

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Sekolah

1. Visi Misi dan Tujuan MTs Manba'ul Ulum Kertak Hanyar

a. Visi

Madrasah Islam Berbasis Akhlaqul Karimah Seimbang dalam IMTAQ dan IPTEK Istiqamah dalam menghadapi Era Globalisasi.

b. Misi

1. Mencapai lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran.
2. Menumbuhkan kebanggaan semangat ukhuwah islamiyah kepada peserta didik, guru dan karyawan agar tercipta kehidupan yang islami penuh rahmat dan berkat.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi madrasah.

c. Tujuan

1. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi anak sholeh, berkepribadian, cerdas dan bermanfaat bagi semua orang.

3. Membekali peserta didik agar memiliki kemampuan teknologi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Membekali peserta didik dengan pengetahuan agama agar tetap istiqamah dalam menghadapi era globalisasi secara menyeluruh.

B. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa (*pretest*)

1. Hasil Uji Kemampuan Siswa Pretest

Data kemampuan awal siswa kelas VIII A dan kelas VIII B. yaitu dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Rata-rata kemampuan awal siswa kelas sampel

No	Kelas	Rata-Rata
1	VIII A	49,69
2	VIII B	50,08

Secara kuantitas rata-rata kelas sampel berbeda, tetapi perbedaan tersebut belum men jelaskan secara signifikkannya. Untuk itu dilakukan uji beda yang didahului dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Jika data yang di analisis berdistribusi normal dan homogen atau jika data yang dianalisis berdistribusi normal dan tidak homogeny, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji *mann whitney*.

2. Hasil Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas terhadap kemampuan awal siswa dari kedua kelas tersebut dilakukan menggunakan SPSS 25 yaitu uji *Kolmogorov-smimov* pada taraf signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas kemampuan awal siswa (Pretest)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kelas8A	.134	26	.200*	.958	26	.347
Kelas8B	.139	26	.200*	.935	26	.101

Berdasarkan tabel diatas diketahui taraf signifikansi uji Kolmogorov-smirnov bahwa kelas VIII A dan VIII B memiliki nilai Asymp. Sig. lebih dari α . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kelas elspерimen dan kontrol berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas Pretest

Uji Homogenitas bertujuan untuk menghitung data yang berdistribusi normal. Karena Kelas VIIIA dan VIII B berdistribusi normal, maka digunakan uji homogenitas, dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan uji Homogenitas Kemampuan Awal Siswa (Pretest)

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil UTS	Equal variances assumed	1.783	.187	-.735	54	.465	-2.641	3.592	-9.843	4.561
	Equal variances not assumed			-.747	53.734	.459	-2.641	3.537	-9.733	4.451

Berdasarkan tabel diketahui nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari nilai α , oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukan perbedaan yang signifikan diantara kedua kelas tersebut . dengan demikian bila terdapat perbedaan pada bagian akhir pembelajaran, maka perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya perlakuan.

C. Deskripsi keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point*

Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat dilihat melalui lembar observasi. Lembar observasi di isi oleh pengamat atau guru pamong pada saat pembelajaran matematika yang berlangsung selama 2 kali

pertemuan.observer yang mengisi lembar observasi ini adalah guru mata pelajaran matematika kelas VIII yaitu bapak Muhammad Rasyid Amin, S.Pd.

Tabel 4.14. Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

Pertemuan	Persentase Keterlaksanaan %
1	83,33
2	90
Rata - Rata	86,67

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase Keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada pertemuan pertama adalah 83,33%. Persentase keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah 90%. Adapun rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) adalah sebesar 86,67% pada materi luas permukaan kubus dan balok dikelas VIII Manbaul Ulum Kabupaten Banjar. Sehingga pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) yang dilihat berdasarkan observasi pada materi luas permukaan kubus dan balok berada pada persentase 86,67% dalam kategori sangat baik.

D. Deskripsi Kemampuan Akhir Siswa (posttes)

1. Hasil uji kemampuan siswa posttes

Data kemampuan akhir siswa kelas VIII A dan kelas VIII B, yaitu dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Rata-rata kemampuan akhir siswa (posttes)

No	Kelas	Rata-Rata
1	VIII A	67,35
2	VIII B	59,96

Berdasarkan data dari tabel di atas di dapatkan bahwa nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas control. Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas control dan kelas eksperimen, nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen melebihi dari nilai KKM yang ditentukan. Berdasarkan pendataan pula lah didapatkan bahwa nilai dari seluruh siswa mencapai $\geq 60\%$ dari jumlah siswa, dapat disimpulkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point* efektif untuk di gunakan.

2. Hasil Uji Normalitas Posttes

Data Hasil Uji Normalitas Posttes yaitu dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Posttes

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil belajar siswa	PostTes Eksperimen	.120	26	.200*	.939	26	.129
	PosTes Kontrol	.129	26	.200*	.932	26	.087
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Dalam data tabel diatas menampilkan nilai nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)*, yaitu 0,129 untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari taraf signifikansi α . Dengan demikian berarti bahwa hasil pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point* selama pembelajaran di kelas kontrol berdistribusi normal . Kelas eksperimen juga melebihi taraf signifikansi α yaitu sebesar 0,087. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Homogenitas Posttes

Setelah di ketahui bahwa data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji Homogenitas Varians. Adapun hasil uji homogenitas data hasil tes evaluasi akhir. dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Posttes

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.428	1	50	.516
	Based on Median	.587	1	50	.447
	Based on Median and with adjusted df	.587	1	48.890	.447
	Based on trimmed mean	.375	1	50	.543

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga H_0 diterima. Oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa terdapat homogenitas antara hasil evaluasi siswa kelas eksperimen dan kelas control yang di tunjukkan oleh nilai signifikansi uji t dapat dilihat pada baris *Equal variances assumed*.

4. Hasil Uji T (Independent Sample Test)

Pada uji beda digunakan uji t (Independent Sample Test) untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun untuk untuk hasil uji t data hasil tes evaluasi akhir.

Tabel 4.13 Hasil Uji t Data Hasil Tes Evaluasi Akhir

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil belajar siswa	Equal variances assumed	3.253	.077	4.375	50	.000	7.00000	1.59989	3.78653	10.21347
	Equal variances not assumed			4.375	41.965	.000	7.00000	1.59989	3.77121	10.22879

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibuktikan dengan nilai

Sig.(2-tailend) $< 0,05$ pada baris equal variances assumed, yang membuktikan bahwa H_0 di tolak. Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan tabel di atas yaitu H_a diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai akhir (posttes) setelah siswa yang melaksanakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) menggunakan media power point dikelas VIII genap pada materi luas permukaan kubus dan balok. Nilai hasil tes akhir siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.15 Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir

Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes	Kelas VIII
Siswa yang mengikuti tes akhir	26 Siswa
Jumlah siswa seluruhnya	26 Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan tes kemampuan akhir dikelas VIII di ikuti 26 orang siswa atau 100%. Adapun ketuntasan hasil dari tes akhir siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Ketuntasan Hasil Tes Akhir

KKM	F	Ketuntasan	Persen (%)
≥ 60	23 Siswa	Tuntas	88%
< 60	3 Siswa	Tidak Tuntas	12%

Perhitungan hasil belajar di atas menyatakan bahwa 23 orang siswa mendapatkan nilai $\geq 88\%$, sehingga dinyatakan tuntas dalam pembelajaran. Selanjutnya dari hasil belajar tersebut dihitung tingkat keefektifan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efektif} &= \frac{\text{Jumlah siswa mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{23}{26} \times 100\% \\ &= 88,46\% \\ &= 88\% \end{aligned}$$

Perhitungan di atas menyatakan bahwa $\geq 88\%$ dari seluruh siswa mencapai nilai KKM.

Pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 60. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai ≥ 60 . Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa yang mencapai nilai ≥ 60 berjumlah $\geq 65\%$ dari seluruh siswa. Hasil belajar 23 siswa dari 26 siswa atau 88% dari seluruh siswa telah memperoleh nilai ≥ 60 dan 23 siswa tersebut dinyatakan tuntas dan memenuhi nilai KKM dalam pembelajaran. Sedangkan, 3 siswa memperoleh nilai < 60 dan 3 siswa tersebut dinyatakan belum tuntas dalam pembelajaran. Jadi, pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media pembelajaran *microsoft power point* Pada materi luas permukaan kubus dan Balok di kelas VIII dapat dikatakan efektif.

F. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media pembelajaran *microsoft power point* Pada materi luas permukaan kubus dan Balok di kelas VIII Tahun pelajaran 2022/2023. Data yang diperlukan pada penelitian ini dicari dengan menggunakan tes hasil belajar dan keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa rata-rata keterlaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) Dengan Media Pembelajaran *Microsoft Power Point* mencapai 86,67% berada pada kategori sangat baik, dengan rincian pada pertemuan pertama keterlaksanaan pembelajaran sebesar 83,33% dan pertemuan kedua sebesar 90%.

Kemudian, untuk hasil belajar siswa dinilai dari tes akhir setelah diterapkan pembelajaran pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media pembelajaran *microsoft power point*. Pada hasil tes tersebut dapat dilihat pada lampiran yang menunjukkan bahwa persentase siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 88%. Hasil penelitian tersebut memenuhi kriteria efektif dalam penelitian ini sehingga dapat dikatakan pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media pembelajaran *microsoft power point* pada materi luas permukaan kubus dan balok di kelas VIII MTs Manbaul Ulum Kabupaten Banjar efektif digunakan dalam pembelajaran. Penelitian ini mendukung hasil penelitian lain bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media

pembelajaran *microsoft power point* dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran. Misalnya, pada Penelitian Melan Siagin(2014) jurusan Matematika FMIPA. UNIMED, dengan judul : “perbedaan hasil belajar matematika siswa yang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan konvensional di kelas X SMA Negeri 8 Medan tahun ajaran 2013/2014”. populasi ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan yang terdiri dari 7 kelas, dan yang menjadi sampel penelitian adalah kelas X-2 sebagai kelas eksperimen A yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS dan kelas X-1 sebagai kelas eksperimen B yang diterapkan model pembelajaran konvensional dengan masing-masing jumlah sampel 40 orang dalam tiap kelas. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata pretes kelas eksperimen A 36,8 dan postes 82,1, sedangkan kelas eksperimen kelas B rata-rata pretes 35,9 dan postes 75,1. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang di ajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TSTS lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini berbeda dengan yang ingin peneliti lakukan, yaitu pada tingkat pendidikan nya.

menarik sehingga diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami konsep dan mencapai pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan media pembelajaran *microsoft power point* dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa, sehingga dapat

menjadi alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, tidak sekedar memberikan materi namun juga memanfaatkan kecanggihan teknologi yang didukung dengan pembelajaran yang menarik sehingga diharapkan mampu membuat siswa lebih memahami konsep dan mencapai pembelajaran yang efektif.